

ABSTRAK

Ulil Absar (1225010195): Transformasi Kebijakan Ganja di Aceh (1925-2014)

Pemahaman mengenai keberadaan ganja di Aceh tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial, budaya, dan ekologis masyarakat setempat yang telah berlangsung jauh sebelum lahirnya regulasi modern mengenai narkoba. Pembahasan mengenai ganja di Aceh perlu diawali bukan dari pendekatan hukum semata, melainkan dari pengetahuan botani serta praktik sosial masyarakat yang melatarbelakangi pemanfaatannya.

Berdasarkan persoalan yang disebutkan, penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana penggunaan dan regulasi ganja di Aceh secara adat dan komoditas ganja sebelum tahun 1925?. Kedua, bagaimana transformasi kebijakan ganja di Aceh sejak priode Kolonial hingga Qanun Aceh 1925-2014?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Maka tujuan adanya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui regulasi ganja di Aceh secara adat dan komoditas ganja sebelum tahun 1925 serta transformasi kebijakan ganja di Aceh sejak priode Kolonial hingga Qanun Aceh 1925-2014

Dalam penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Dalam metode sejarah ini terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik, tahapan interpretasi dan tahapan terakhir adalah historiografi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa penggunaan ganja di aceh secara adat yang sudah dimulai jauh sebelum hukum kolonial hadir. Tidak hanya penggunaan saja tetapi juga hadir juga komoditas perdagangan ganja tersebut. Dengan perkembangan zaman dengan diterapkam kebijakan opium di zaman hindia belanda mulailah ada peraturan pelarangan untuk penggunaan ganja. Bahkan hukum ini mengalir sampai zaman sekarang.